

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan komponen yang membutuhkan biaya terbesar dalam sistem budidaya ikan baik ikan air tawar, air payau, maupun air laut. Penggunaan pakan yang tidak efisien dapat mengurangi keuntungan usaha. Selain itu, budidaya ikan yang intensif juga menuntut penggunaan ruang gerak yang efisien. pemberian pakan buatan dalam usaha budidaya secara intensif merupakan salah satu faktor penunjang penting untuk meningkatkan produksi hasil budidaya. Makanan alami yang ada tidak memungkinkan untuk dapat mencukupi kebutuhan ikan dalam mengkonsumsi pakan sebagai salah satu syarat untuk meningkatkan pertumbuhan, serta dapat memenuhi syarat gizi, pencernaan dan selera ikan (Kicking, 1971).

Pakan ikan yang dibuat oleh pabrik di Indonesia umumnya mengandung nutrisi yang lengkap, namun harganya relatif mahal. Salah satu cara untuk menekan biaya pakan dalam usaha budidaya ikan secara intensif adalah dengan penggunaan pakan secara efisien agar ikan tumbuh optimal dan pakan yang terbuang seminimal mungkin. Penggunaan dosis pakan secara tepat berarti jumlah pakan, jadwal pemberian dan cara pemberian pakan sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan makan ikan. Konversi pakan memberikan tingkat efisiensi pakan yang dicapai (NRC, 1977). Pertumbuhan ikan bergantung kepada beberapa faktor yaitu jenis ikan, sifat genetis, dan kemampuan memanfaatkan makanan, ketahanan terhadap penyakit serta didukung oleh faktor lingkungan seperti kualitas air, dan ruang gerak atau padat penebaran (Hepher dan Pruginin, 1981).

Usaha budidaya ikan, pakan memegang peranan yang penting baik pakan alami, maupun pakan buatan. Menurut Soeseno (1984), menjelaskan bahwa dalam budidaya ikan dengan pemberian pakan buatan, produksi dapat dinaikkan sampai dua kali lipat dari produktivitas semula. Pemberian pakan buatan, tidak di arahkan saja dalam peningkatan produksi, tetapi efisiensi pakan yang digunakan diusahakan mudah dicerna oleh ikan dan tersisa sedikit sehingga biaya produksi tidak begitu tinggi. Guna mencapai sasaran tersebut, maka strategi pemberian

pakan ikan yang diberikan selain berkualitas tinggi, murah harganya dan juga sesuai dengan kultivan. Dengan demikian, diharapkan budidaya ikan dapat memperoleh keuntungan yang relatif lebih besar.

Ikan tawes (*Puntius javanicus*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak di budidayakan di Indonesia. lebih dari 4.000 jenis ikan yang meliputi ikan laut, ikan payau, dan ikan air tawar. Sebagian besar di antaranya dapat dikonsumsi secara aman (Suseno, 2000). Kebutuhan manusia akan ikan, selain diperoleh dari tangkapan alami, juga diperoleh dari hasil budidaya. Dalam usaha untuk mencukupi kebutuhan konsumsi ikan yang meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perlu usaha peningkatan produksi ikan. Dalam usaha budidaya ikan, perlu diperhatikan tentang penyediaan benih dan pakan yang cukup memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, antara lain dicapai melalui sistem intensif.

Menurut Djajasewaka (1985), budidaya ikan tawes yang intensif merupakan suatu usaha pemeliharaan ikan dengan padat penebaran tinggi dan keharusan memberi pakan buatan secara berkotinyu. Budidaya ikan tawes tidak memerlukan modal yang besar. Ikan ini banyak digemari masyarakat karena memiliki daging cukup tebal, rasa daging yang enak, dan termasuk ikan proliflik. Untuk mencapai laju pertumbuhan ikan yang baik, selain diberi pakan alami perlu diberikan pakan buatan sesuai kebutuhan ikan. Menurut Britner *et al.* (1989), banyak bahan yang dapat digunakan untuk pakan buatan. Tipe bahan yang digunakan tergantung dua faktor, yaitu jenis ikan dan ketersediaan bahan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering timbul dalam usaha budidaya ikan adalah tingkat biaya operasional berupa pengadaan pakan ikan (pakan buatan berupa pelet) yang kurang efisien dalam usaha budidaya ikan. Hal ini yang menyebabkan dalam usaha budidaya ikan tawes terjadi kesenjangan dalam segi penggunaan biaya operasional sehingga keuntungan yang diharapkan tidak mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu, dalam penelitian akan di kaji sejauh mana Pengaruh Pemberian Pakan Komersial Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Laju

Pertumbuhan Benih Ikan tawes (*Puntius javanicus*). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemberian pakan komersial dengan dosis yang berbeda dapat meningkatkan laju pertumbuhan benih ikan tawes (*Puntius javanicus*)?
2. Berapakah dosis pemberian pakan yang terbaik untuk meningkatkan laju pertumbuhan benih ikan tawes (*Puntius javanicus*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui laju pertumbuhan benih ikan tawes (*Puntius javanicus*) terhadap pemberian pakan komersial dengan dosis yang berbeda.
2. Mengetahui dosis pemberian pakan yang terbaik dalam meningkatkan laju pertumbuhan benih ikan tawes (*Puntius javanicus*).

1.4 Manfaat

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembudidaya ikan tawes atas manfaat Pemberian Pakan Komersial Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Laju Pertumbuhan Benih Ikan tawes (*Puntius javanicus*).

1. Menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti mengenai pemberian pakan komersial dengan dosis yang berbeda terhadap laju pertumbuhan benih ikan tawes (*Puntius javanicus*)
2. Sebagai bahan referensi untuk usaha budidaya ikan tawes dalam hal penggunaan pakan yang efektif dan efisien.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk Dinas Perikanan dalam mengembangkan prospek usaha budidaya benih ikan, khususnya benih ikan tawes.